

BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

2.1 Karya Ariana Grande yang berbicara tentang perempuan

Ariana Grande memulai karir bermusiknya di usia yang masih sangat muda. Keterlibatannya dalam drama *Broadway* dan peran-peran kecil dalam serial Tv pada usia 15 tahun, menjadi tonggak awal karirnya di dalam industri hiburan. Ariana Grande lahir di Boca Raton, Florida pada 26 Juni, 1993. Pencapaian besar pertamanya adalah saat ia berusia 15 Tahun mendapatkan penghargaan dan memenangkan *National youth theatre association award* atas perannya sebagai Charlotte dalam produksi *Broadway 13*, drama yang bercerita tentang kehidupan yang berkembang di New York. Tak lama berselang, dia muncul dalam produksi musical *cuba libre* dan mendapatkan peran kecil dalam acara televisi *the battery's down*.

Hingga akhirnya Ariana Grande mendapatkan peran besarnya dalam serial Nickelodeon "*Victorious*". Berperan sebagai 'Cat Valentine'. Namun Ariana Grande tetap mengejar karir bermusiknya disaat sibuk dengan perannya dalam *Victorious*. Ariana membuat rekaman pertamanya sebagai soundtrack *Victorious* dengan meluncurkan sebuah single "*Put Your Hearts Up*" pada tahun 2011, diperuntukan untuk audiens *Victorious* yang masih muda (Biography.com Editor's, 2021).

Debut album pertamanya di rilis pada September 2013, berjudul ‘Yours Truly’, menduduki peran pertama di US dan nomor 7 di UK. Pada album musik perdananya ini, Ariana mengatakan bahwa lagu-lagu yang ada di dalamnya bersifat personal dan menceritakan apa yang terjadi di kehidupan nyatanya. Beberapa lagu yang menjadi hits di dalam album ini yakni; ‘Almost Is Never Enough’, ‘The Way’, ‘Tattooed Heart’, ‘Baby I’, ‘Right There’, dan masih beberapa lagi.

Disusul dengan album keduanya, yang bertajuk ‘My Everything’ yang dirilis pada Agustus 2014, untuk kedua kalinya menempati peran nomor urut 1 di US, dan mengalami peningkatan peringkat pada urutan ketiga di UK. Album keduanya ini berisikan lagu-lagu seperti; ‘Be My Baby’, ‘Break Free’, ‘Love Me Harder’, ‘My Everything’, dan juga lagu yang berkolaborasi dengan Jessie J dan Nicki Minaj, yaitu ‘Bang Bang’.

Dua tahun berselang, tepatnya pada Mei 2016, Ariana Grande merilis album ketiganya yang diberi judul “Dangerous Woman”. Lagi-lagi, album ini tak hanya menempati peringkat pertama dalam tangga lagu Billboard US, tapi juga di tangga lagu Billboard UK. Pada albumnya kali ini, Ariana Grande ingin mengusung tema yang lebih menonjolkan sisi seorang perempuan yang kuat, tidak takut untuk mengambil langkah dalam membuat pilihan dan keputusan, menjadi dirinya sendiri, dan tangguh.

Untuk album-album berikutnya, Ariana lebih vokal lagi berbicara tentang peran perempuan di dalam industri musik. Dia dengan terang mengatakan

bahwa ada standardisasi yang harus dilakukan oleh perempuan di dalam industri musik, namun tidak dengan musisi/artis laki-laki. Seperti membuat bocoran sebagai stimulus atas karya yang akan dirilis untuk mendapatkan *public awareness*, kemudian meluncurkan single dan mempromosikannya melalui siaran radio, sebelum nantinya merilis video klip. Ariana bersikeras untuk bisa membentuk kesetaraan gender dalam industri musik dan memiliki pola atau alur yang sama dalam membuat karya musik, seperti yang dimiliki oleh musisi atau artis laki-laki di dalam industri yang tidak perlu melewati tahapan-tahapan panjang untuk meluncurkan karyanya.

Sebut saja judul-judul album Ariana, seperti ‘Sweetener’, ‘Thank U, Next’, dan ‘Positions’. Ketiga album Ariana yang paling teranyar tersebut berhasil mendulang sukses dalam tangga lagu Billboard US dan UK (Dodds, 2023).

Berikut ini beberapa lagu Ariana Grande yang berbicara soal perempuan:

1. God Is A Woman

Menjadi lagu yang paling frontal berbicara bahwa tuhan dipercaya sebagai perempuan. Lagu ini menggambarkan bahwa perempuan adalah makhluk yang memiliki kemampuan luar biasa untuk bisa melakukan banyak hal yang tidak semua laki-laki bisa lakukan.

2. Thank You, Next

Pada penggalan liriknya ; “I’m so fucking grateful for my ex”, seolah-olah dia berterimakasih kepada mantannya (laki-laki) yang telah mengajarkan dan membuka matanya, hingga akhirnya dia menjadi manusia yang lebih baik dan terus melangkah maju.

3. Dangerous Woman

Lagu ini bercerita tentang selebrasi perempuan tentang seksualitas dan mempunyai fakta bahwa mereka adalah makhluk seksual.

4. I Don’t Care

Di lagu ini Ariana menyampaikan bahwa dia sudah tidak lagi peduli dengan apa yang orang lain pikirkan atau harapkan tentangnya, dan begitupun seharusnya dengan kita semua. Satu-satunya opini yang penting adalah pikiran dan perasaan kita sendiri

5. Breathin

Lagu ini menceritakan kehidupan pribadi Ariana yang penuh dengan kecemasan dan bagaimana dia berjuang untuk melawan itu semua, namun tidak menghalanginya untuk tetap menjalani kehidupan terbaiknya. Lagu ini mengajak perempuan untuk mengambil nafas dan melangkah kedepan menghadapi segala rintangan yang ada (Ramos, 2018).

2.2 Perempuan di industri musik

Isu perempuan dalam industri musik (termasuk hiburan) selalu menjadi kajian yang menarik untuk disimak. Sejak munculnya dunia Tarik suara, keberadaan, status, dan peran perempuan menjadi daya Tarik sendiri yang patut

disimak dan didiskusikan. Konvergensi antara perempuan dan musik adalah sebuah wacana yang mungkin masih sedikit diketahui orang-orang, namun telah menjadi realitas. Musik tidak pernah lepas dari peran dan keberadaan perempuan. Dewasanya, perihal kontribusi dan peran perempuan di dalam musik Indonesia dan internasional adalah hal yang mutlak, bukan sebuah delusi. Representasi perempuan di dalam musik juga tentu tidak bisa dipisahkan dari penelitian tentang feminisme. Feminisme adalah gerakan perempuan yang menuntut emansipasi atau persamaan hak dan keadilan dengan laki-laki. Feminisme adalah gerakan untuk membebaskan perempuan (Koswara, 2021:53). Namun sangat disayangkan, masih ada anggapan bahwa perempuan yang terjun dan berkecimpung dalam dunia musik hanya untuk sebuah gengsi. Bahkan ada yang beranggapan bahwa perempuan hanya menjual kecantikan dan keseksian, serta tidak menonjolkan bakat musiknya.

Representasi perempuan di dalam industri *entertainment* menjadi salah satu yang selalu diperbincangkan karena keunggulan yang lebih dimiliki perempuan. Perempuan di dalam industri *entertainment* harus menunjukkan wajah yang cantik, tubuh yang ideal dan kemampuan untuk bernyanyi dengan menarik. Lirik di dalam sebuah lagu tidak hanya dijadikan sebagai lagu namun memiliki unsur makna yang ingin disampaikan. Perempuan lebih sering berada dalam video klip lagu karena rata – rata lagu mengandung unsur yang romantis, yaitu mengandung unsur cinta, patah hati dan kegalauan sehingga membutuhkan peran perempuan untuk menunjukkan makna dari lagu (Dewi & Primasti, 2022).

Menurut Rahmawati, (2021), industri kreatif kerap menunjukkan karya – karya dari para individu dimana setiap manusia memiliki kesempatan yang sama dalam menunjukkan kemampuannya untuk bernyanyi. Perempuan direpresentasikan sebagai seorang yang berparas cantik sehingga lebih cocok untuk ditunjukkan kepada audiens untuk memikat perhatiannya. Peran perempuan dalam industri *entertainment* tidak dapat dihindari. Feminisme menunjukkan bahwa perempuan memiliki hak untuk berkarir. Selain itu, perempuan juga memiliki tubuh yang sangat ideal dan paras yang cantik untuk dapat menjadi terkenal (Vesey, 2020).

Menurut Rifqi et al., (2021), perempuan dengan paras yang cantik dan tubuh yang ideal memiliki peluang yang lebih besar untuk menjelajahi dunia hiburan dan musik. Pada umumnya, perempuan dengan karir yang melonjak memilih untuk meneruskan karir dibandingkan menikah dan memiliki keluarga. Setiap perempuan diciptakan dengan paras yang berbeda dimana memiliki keunikannya sendiri. Semakin cantik seorang perempuan, maka akan semakin memiliki peluang untuk berada di dalam industri *entertainment* seperti musik (Osin et al., 2020).

Musik adalah seni rupa yang dibutuhkan oleh manusia dalam memberikan hiburan. Dalam era musik yang modern, industri musik terus berlomba untuk berkembang (Maestro & Mudjiran, 2021). Seiring dengan berjalannya waktu, industri musik bergerak menjadi lebih modern dengan memunculkan lagu pada beberapa *streaming* yang dapat diakses secara online. Perjalanan industri musik sendiri sangatlah menyenangkan. Begitu banyak pengalaman yang

didapatkan dalam industri musik. Perempuan menjadi individu yang paling sering menjadi korban diskriminasi dan eksploitasi. Selain itu, perempuan juga dipandang dengan stigma yang negatif ketika dimasukkan ke dalam industri musik (Mulia, 2018).

Pergerakan feminisme menjadi pergerakan yang besar dalam industri musik. Dukungan yang diberikan kepada sesama perempuan membuat adanya emansipasi bagi perempuan untuk menyamaratakan kedudukannya di dalam bidang musik. Karya yang dikeluarkan oleh perempuan mendorong adanya perjuangan hak bagi beberapa perempuan lainnya. Madonna adalah salah satu penggerak feminisme di industri musik. Madonna memberikan semangat dan dukungannya untuk memotivasi masyarakat perempuan agar dapat memperjuangkan haknya (Izzata, 2023).

Persatuan yang diberikan oleh perempuan tidak hanya menjadi alasan kolaborasi musik dilakukan. Pergerakan perempuan dalam dunia musik ini membebaskan para perempuan dari kendali laki – laki. Zaman yang lebih modern membuat perempuan dalam industri musik menjadi korban seksisme dan candaan yang mengarah pada seks. Bentuk diskriminasi dan prasangka pada musisi perempuan ketika tampil untuk perform selalu mendapat pujian ataupun hujatan dari cara berpakaian, tarian dan juga nyanyian (Zarate et al., 2012).

Dalam industri musik, hujatan dan pujian sudah menjadi hal biasa yang diberikan kepada para perempuan. Tidak dapat dipungkiri bahwa bentuk tubuh perempuan yang berbeda membuat industri musik menanamkan diskriminasi

terhadap pihak perempuan. Padahal, perempuan dan laki – laki memiliki kemampuan yang serupa dalam bidang musik. Walaupun menggunakan gaya bernyanyi yang berbeda, namun keduanya tidak dapat dibedakan dalam profesionalisme.

Perempuan mengalami begitu banyak kendala untuk dapat masuk ke dalam industri musik (Stellarosa & Silaban, 2020). Perempuan harus berusaha lebih keras dan membuktikan bahwa dirinya layak untuk berada dalam industri musik. Apabila dilihat, video klip yang menggunakan perempuan sering kali mendapatkan komentar yang lebih mengarah pada seksime. Walaupun sudah menjadi hal yang umum, namun tindakan tersebut merupakan tindakan pelecehan yang dilakukan secara online kepada para musisi perempuan.

2.3 Media sebagai sarana propaganda peran perempuan dalam industri

Media merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain secara online. Kata media berasal dari bahasa latin dimana artinya adalah medium atau perantara untuk menyampaikan pesan kepada audiens. Media digunakan untuk membantu manusia ketika beraktivitas dan mempermudah komunikasi. Media juga dapat dijadikan sebagai alat untuk belajar dan mempengaruhi cara berpikir seseorang. Fungsi utama dari adanya media adalah untuk menjadi sarana dalam mengekspresikan pendapat, ide dan juga gagasan kepada masyarakat. Selain itu, media juga digunakan sebagai relaksasi bagi beberapa orang (Andika, 2021).

Peran media di dalam kehidupan manusia pada dasarnya sangatlah besar. Beberapa pesan yang penting selalu disampaikan dengan menggunakan

media agar audiens dapat berbagi dan berinteraksi (Aulia & Sugandi, 2020). Dalam era yang lebih modern, perempuan memiliki hak untuk mengemukakan pendapatnya kepada media. Peran media dalam industri musik adalah untuk memasarkan musik agar dapat dikenal oleh banyak orang (Waworuntu & Tjahjawulan, 2020).

Perkembangan media massa yang begitu pesat membantu khalayak untuk mendapatkan pesan secara lebih cepat. Dalam era politik, propaganda terbentuk karena adanya keinginan untuk menyelesaikan konflik antara satu dengan yang lain. Propaganda dilakukan agar para individu dapat memberikan pendapat dan mengemukakan haknya kepada masyarakat. Sebagaimana yang terlihat, perempuan memperoleh diskriminasi yang lebih besar dibandingkan laki – laki. Dalam hal ini, diperlukan adanya propaganda untuk dapat mempengaruhi perubahan pandangan masyarakat agar lebih positif.

Menurut Wahdiyati & Dhaifina (2022), karya seni yang diimplementasikan dalam musik dapat mempengaruhi perasaan dari pendengar. Oleh sebab itu, perempuan lebih sering mengekspresikan perasaannya melalui lagu yang dinyanyikan. Setiap individu mendengar musik untuk menghibur diri, mengurangi stress dan mengurangi rasa patah hati. Perempuan dapat mengutarakan pendapatnya dengan menuangkannya pada sebuah lagu. Beberapa lagu yang dinyanyikan oleh para perempuan menunjukkan perasaannya.

Media memiliki peran yang sangat penting dalam propaganda yang dilakukan perempuan. Pencitraan menggunakan media dapat memberikan adanya pemahaman dan konstruksi terhadap keinginan perempuan (Risdiawati, 2020).

Pengaruh musik terhadap perubahan situasi hati manusia membuat adanya pengaruh yang berdampak bagi pergerakan hidup manusia. Pada dasarnya, manusia menunjukkan perspektif yang negatif dan positif terhadap lagu. Oleh sebab itu, setiap lagu memiliki irama dan genre yang berbeda (Akhyar & Setyadi, 2019).

Propaganda lebih sering berkaitan dengan dunia politik dan keadilan. Dikarenakan hal ini, propaganda juga dapat digunakan oleh perempuan untuk menunjukkan kemampuan dan kebutuhannya untuk kesetaraan di dalam bekerja (Apul, 2022). Kampanye feminisme sering ditunjukkan melalui media untuk memperlihatkan bahwa perempuan memiliki eksistensi di dalam lingkungan (Wahyu et al., 2020). Kemajuan media membuat perempuan mengutarakan pendapatnya secara leluasa untuk memperoleh dukungan dari orang lain.

Pada dasarnya, media yang menjadi jembatan bagi perempuan untuk dapat mempengaruhi perempuan lain dalam menunjukkan bahwa kebebasan itu diperlukan. Melalui adanya media, propaganda perempuan dalam mengurangi diskriminasi dan membentuk haknya di dalam masyarakat dapat terlaksanakan. Setiap individu memiliki kebutuhan untuk mengungkapkan apa yang dirasakannya. Namun, beberapa perempuan mengalami kesulitan untuk melakukan hal tersebut. Hal ini dikarenakan perempuan merasa tertindas ketika ingin mengungkapkan sesuatu dihadapan banyak orang. Oleh sebab itu, peran media sebagai sarana propaganda perempuan sangatlah penting untuk mengurangi stigma negatif dan diskriminasi.